

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis sekarang ini sangat kompetitif khususnya perusahaan manufaktur dan sangat pesat perkembangannya. Persaingan dalam negeri khususnya maupun internasional menjadi motivasi tersendiri bagi semua jenis perusahaan manufaktur untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. Dalam mengikuti persaingan tersebut maka sangat perlu adanya inovasi, dan menjaga kualitas suatu produk yang dihasilkan untuk menjaga kepuasan pelanggan, dan menaikkan kesejahteraan para karyawannya, dengan demikian penting untuk perusahaan meningkatkan produktivitas salah satunya melalui pemberian program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang kondusif untuk seluruh karyawan khususnya pada bagian produksi dengan harapan dapat memberikan stimulus dan memotivasi karyawan tersebut untuk bekerja dengan produktif.

Dalam manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja ini bertujuan untuk mengelola resiko akibat kecelakaan dan penyakit kerja yang tidak diinginkan atau yang dapat menimbulkan kerugian. Sehingga hal tersebut dapat dicegah dan tidak mengganggu produktivitas tenaga kerja. Produktivitas sebagai suatu konsepsi sistem, di mana proses produktivitas di dalam wujudnya diekspresikan sebagai rasio yang merefleksikan

bagaimana memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada secara efisien untuk menghasilkan luaran. Produktivitas merupakan salah satu faktor penyumbang terbesar pada pertumbuhan sebuah organisasi/perusahaan. Kecelakaan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Karena di dalam proses produksi, produktivitas ditopang oleh tiga pilar utama yaitu Kuantitas (*Quantity*), Kualitas (*Quality*), dan keselamatan (*Safety*) (Ramli, 2010: 15).

Menurut kasmir (2016: 266) keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh, artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat melakukan aktivitasnya.

Program keselamatan kerja yang dilakukan manajemen PT. satyamitra kemas lestari Tbk. memiliki peran penting bagi karyawan pada saat melakukan aktivitas kerja ditempat kerja dan memberikan rasa aman bagi karyawan dalam melakukan aktivitas kerjanya dibagian produksi offset PT. satyamitra kemas lestari Tbk. Dengan tujuan menghindari terjadinya *incident* kecelakaan kerja yang tentunya akan merugikan bagi karyawan itu sendiri secara *personal* dan kerugian bagi perusahaan secara umum, dimana hal tersebut akan membuat angka ketidakhadiran karyawan akibat kecelakaan kerja akan meningkat dan akan mengganggu produktivitas kinerja karyawan.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk sejak awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Program keselamatan yang diterapkan pada PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk antara lain:

- a) Program tentang pelatihan evakuasi tanggap darurat yang dilakukan satu minggu sekali diperuntukan untuk semua karyawan PT. sayamitra kemas lestari Tbk. yang mana pelatihan ini merupakan program perusahaan untuk melatih semua karyawan yang bekerja di PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (PT SKL) mengerti bagaimana cara menyelamatkan dirinya sendiri dan orang lain pada saat terjadi keadaan darurat.
- b) Pemberian APD (alat pelindung diri) untuk semua karyawan, dimana dalam APD berfungsi untuk melindungi dan meminimalisir cedera akibat resiko kecelakaan kerja. Adapun APD yang diberikan PT satyamitra kemas lestari Tbk antarlain sebagai berikut:
 - Masker: (melindungi pernapasan karyawan dari paparan debu produksi)
 - Sarung tangan kain dan sarung tangan latek: (untuk melindungi tangan dari benda tajam dan cairan *chemcial*)
 - Earmuff/earplug: (untuk melindungi pendengaran karyawan dari paparan kebisingan mesin produksi.
- c) Pelatihan penggunaan alat-alat *emergency*, yang mana pelatihan ini merupakan program perusahaan untuk melatih semua karyawan yang

bekerja di PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (PT SKL) mengerti dan mengetahui cara penggunaannya pada saat terjadi keadaan darurat.

- d) *Safety induction* tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), diperuntukan bagi karyawan baru untuk pemberitahuan awal sebelum memulai pekerjaan.
- e) Program tentang SOP (*Standard Operational Procedure*), bertujuan agar karyawan mengetahui cara kerja yang baik, benar dan aman.
- f) Program pengenalan tentang HIRADC, yaitu kegunaannya untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko yang ada di tempat kerja.
- g) Program pelatihan *First Aid* (pertolongan pertama pada kecelakaan kerja), bertujuan agar karyawan bisa menolong rekan kerjanya jika mengalami kejadian kecelakaan kerja.
- h) Pembuatan peraturan perusahaan yang bertujuan untuk melindungi keselamatan karyawan, seperti:
 - Melarang karyawan untuk tidak merokok didalam perusahaan, bertujuan untuk menghindari terjadinya kebakaran karena bahan baku produksi di PT. satyamitra kemas lestari Tbk. adalah bahan yang mudah terbakar (kertas).
 - Wajib berjalan didalam area jalur pejalan kaki yang ada diproduksi, dengan tujuan untuk menjaga karyawan agar tidak tertabrak kendaraan berat seperti *forklift* dan *handlift*.

- i) Pemberian jaminan asuransi kecelakaan kerja yaitu BPJS ketenaga kerjaan bila karyawan mengalami *incident* kecelakaan kerja dan kecelakaan lalu lintas (berangkat kerja dan pulang kerja).
- j) Terdapat ruang p3k untuk penanganan pertama masalah keselamatan kerja dimana di ruang p3k terdapat 3 perawat yang bertugas 24 jam, tetapi jika membutuhkan tindakan lanjutan karyawan akan dirujuk ke klinik tirta santoso yang berjarak 2KM dari perusahaan bila harus dirujuk ke rumah sakit perusahaan bekerja sama dengan rumah sakit ciputra dan juga perusahaan menyediakan mobil dan *driver* yang disediakan khusus untuk keadaan darurat.

Selain program-program keselamatan kerja yang telah dikemukakan diatas PT. Satyamitra kemas lestari Tbk. juga memfasilitasi karyawannya dengan berbagai aspek dan alat-alat yang dapat melindungi karyawan bila mana terjadi keadaan darurat. Berikut Adalah Fasilitas yang ada diperusahaan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dalam menunjang keselamatan kerja bagi karyawan.

**Tabel 1.1 Fasilitas Penunjang K3
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk.**

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Apar (Alat Pemadam Api Ringan)	132	Ditempatkan per 15 Meter diseluruh gedung produksi
2	Fire Alarm	33	Ditempatkan diseluruh gedung yang ada produksi
3	Lampu Emergency	25	Ditempatkan disemua pintu darurat
4	<i>Smoke Detector</i> (alat pendeteksi asap)	78	Ditempatkan diseluruh gedung yang ada produksi

5	Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul	-	Berada diseluruh bagian produksi dan tidak terhalang barang-barang produksi dan terdapat 4 titik kumpul
5	Kotak p3k	32	Berada diseluruh bagaian produksi untuk penanganan pertama pada saat terjadi kecelakaan kerja.
6	Hydrant	1	Area yang dapat dijangkau semua gedung yang ada di PT. SKL

Sumber : HSE PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dengan adanya fasilitas penunjang keselamatan kerja diatas diharapkan karyawan akan merasakan rasa aman dan terlindungi karena perusahaan sudah menyediakan fasilitas dan penyuluhan penggunaan fasilitas keselamatan kerja dimana semua fasilitas dapat digunakan bilamana terjadi keadaan darurat.

Dengan semua program keselamatan kerja dan fasilitas penunjang keselamatan kerja yang diberikan manajemen PT. Satyamitra kemas lestari Tbk. kepada karyawan bagian produksi offset diharapkan karyawan dapat merasakan rasa aman dan terlindungi dalam bekerja dan diharapkan akan semakin meningkatnya prodktivitas kinerja karyawan bagian produksi offset.

Kesehatan Kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial (Asmul, Hussin & Paino, 2012: 290).

Program kesehatan kerja yang dilakukan manajemen PT. satyamitra kemas lestari Tbk. bertujuan untuk menjaga kesehatan karyawan agar tetap bugar dan bersemangat saat bekerja karena dengan adanya kesehatan kerja yang baik akan memberikan keuntungan bagi para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen,

bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu untuk bekerja lebih lama.

Adapun program kesehatan kerja yang dilakukan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk sejak awal berdirinya perusahaan hingga saat ini berdasarkan keterangan dari *department* yang bertanggung jawab atas kesehatan kerja karyawan yaitu *department* HSE (*health, safety and enviroment*) antara lain sebagai berikut:

- a) Pemberian APD (alat pelindung diri) untuk semua karyawan, dimana dalam APD berfungsi untuk melindungi dan meminimalisir cedera akibat resiko kecelakaan kerja. Adapun APD yang diberikan PT satyamitra kemas lestari Tbk antarlain sebagai berikut:
 - Masker: (melindungi pernapasan karyawan dari paparan debu produksi)
 - Sarung tangan latek: (untuk melindungi tangan dari benda tajam dan cairan *chemcial*)
 - Earmuff/earplug: (untuk melindungi pendengaran karyawan dari paparan kebisingan mesin produksi.
- b) Memperhatikan asupan makan yang bergizi dan sehat, dimana dalam hal ini PT. satyamitra kemas lestari Tbk. menyediakan kantin yang khusus menyediakan makanan untuk karyawan yang berada didalam area perusahaan dan dipantau langsung oleh *department* HSE.
- c) Memberikan vitamin atau *supplement* penguat daya tahan tubuh, dalam hal ini PT. satyamitra kemas lestari Tbk. memberikan vitamin dan

suplemnt penguat daya tahan tubuh kepada karyawan yang memiliki usia diatas 35 tahun.

- d) Karyawan mendapatkan pembagian susu 2 kali dalam seminggu.
- e) Tersedianya sumber air bersih dan WC (terpisah untuk pria dan wanita) yang disediakan perusahaan sebanyak 4 titik yang berda didalam perusahaan agar karyawan mudah dan cepat menggapai WC jika diperlukan.
- f) Terdapat tempat pembuangan limbah dan pembuangan limbah dilakukan secara berkala.
- g) Terdapat ruang p3k untuk penanganan pertama masalah kesehatan kerja dimna di ruang p3k terdapat 3 perawat yang bertugas 24 jam, tetapi jika membutuhkan tindakan lanjutan karyawan akan dirujuk ke klinik tirta santoso yang berjarak 2KM dari perusahaan bila harus dirujuk kerumah sakit perusahaan bekerja sama dengan rumah sakit ciputra dan juga perusahaan menyediakan mobil dan *driver* yang disediakan khusus untuk keadaan darurat.
- h) Pengecekan kesehatan secara rutin kepada karyawan MCU (*medical chek up*), yang dilakukan rutin oleh perusahaan 2 kali dalam 1 tahun.

Dengan klasifikasi pengecekan sebagai berikut :

- Pengecekan kondisi tubuh secara keseluruhan dengan pengambilan sampel darah, berat badan, tinggi badan, dahak, tensi darah dan sampel urin.

- Pengecekan pendengaran, antisipasi terpapar kebisingan mesin produksi.
 - Pengecekan organ dalam tubuh (*rontegen*), antisipasi terpapar debu produksi yang masuk kedalam paru-paru karyawan.
- i) Pembuatan peraturan perusahaan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan karyawan, seperti:
- Wajib menggunakan APD (alat pelindung diri) pada saat bekerja seperti wajib menggunakan produksi APD masker, bertujuan untuk melindungi karyawan dari paparan debu, yang tentunya akan memberikan efek jangka panjang terhadap kesehatan karyawan terutama kesehatan area pernapasan dan paru-paru karyawan.
- j) Memberikan jaminan pengobatan gratis jika karyawan sakit yaitu kartu BPJS kesehatan.

Dengan program kesehatan kerja yang diterapkan PT. satyamitra kemas lestari Tbk. diharapkan karyawan yang bekerja dibagian produksi offset akan mempunyai kondisi fisik yang baik dan sehat yang akan menciptakan semangat kerja dan mental yang baik bagi karyawan, yang tentunya akan menciptakan pekerja yang kreatif, inovatif dan akan dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan bagian produksi offset.

Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Juga, merupakan perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan) yang mengarah kepada pencapaian kinerja yang berkaitan dengan kualitas,

kuantitas, dan waktu. Produktivitas pada semua perusahaan ditentukan oleh sistem manajemen, karena itu SDM sebagai pelaksana memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan produktivitasnya (Pangestu, 2016).

Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan tepat yang telah dilakukan PT. satyamitra kemas lestari Tbk, akan meningkatkan hasil produksi dengan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu yang baik, karena dengan karyawan atau pekerja yang mendapatkan perlindungan keselamatan kerja dan kesehatan kerja dari tempat karyawan tersebut bekerja tentunya akan membuat karyawan lebih nyaman bekerja, lebih sehat secara fisik dan mental dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu target kerja dan produktivitas kinerja karyawan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD dan HSE PT. satyamitra kemas lestari Tbk. telah mempunyai *standar* ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2015 dan ISO 45001:2018. yaitu standar internasional yang mengatur tentang SMK3L (sitem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI OFFSET PADA PT.SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK.”.

B. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas, oleh karena keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya membatasi pada yaitu program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk yang beralamat di kawasan industri Benua Permai Lestari Jl.Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang 15720 Banten-Indonesia. Dengan objek penelitian karyawan bagian produksi offset periode 2020-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh program keselamatan kerja terhadap produktivas kerja karyawan bagian produksi offset pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh program kesehatan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi offset PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivas kerja karyawan bagian produksi offset pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi offset PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh program kesehatan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi offset PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi offset pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan ini. Penelitian menguraikan secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi 3 bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulisan mengemukakan tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur, kerangka berfikir dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode serta variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian, sample, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan mengemukakan tentang hasil penelitian se jelas mungkin, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan seluruh peneliti dan saran-saran/masukan-masukan yang berguna di masa yang akan datang.